

PENERAPAN METODE TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU

Fatimah
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
fatimah@gmail.com

Abstract

One of the important problems faced by the teacher of the Koran is to overcome the disorder of the students during the teaching and learning process and to overcome the lack of fluency in reading the Koran. The end of the problem results in the quality of students reading decreases and the study time is getting longer and not even a few students who drop out before they can read the Koran smoothly and tartil. The purpose of this re- search is the Tilawati method which is a method of learning to read the Qur'an that is very practical, easy, fast and fun because it uses rhythm and maximizes the role of the right brain, so that both teachers and students will feel happy during the learning process. This research uses class action research (Classroom Action Research), which is a type of research conducted by teachers in their own classes through self-reflection, with the aim of improving their performance as a teacher. The results of this study are the use of the method of tilawati as a method of learning the Qur'an can improve the ability to read the Qur'an in class X MAN 1 Bengkulu City. Based on the re- sults of data analysis using the T-test that there are differences in the ability to read the Qur'an owned by the two classes both XA class students who do not use the audio-based demonstration method with XB class students who use audio-based demonstration methods in X MAN 1 City Bengkulu.

Keywords: Tilawati Method, Islamic Education, Reading Ability.

Abstrak

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru al-Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidak lancarannya mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit santri yang drop out sebelum bisa membaca al - Qur'an dengan lancar dan tartil. Tujuan penelitian ini adalah dengan metode Tilawati yaitu sebuah metode belajar membaca al Qur'an yang sangat praktis, mudah, cepat dan menyenangkan karena menggunakan irama serta lebih memaksimalkan peran otak kanan, sehingga baik guru maupun siswa akan merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan adalah penelitian tindakan kelas (Class- room Action Research), yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, Hasil penelitian ini adalah Penggunaan metode tilawati sebagai metode pembelajaran Al - Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al - Qur'an pada siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji -T bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al -Qur'an yang dimiliki oleh kedua kelas baik siswa kelas XA yang tidak menggunakan metode demonstrasi berbasis audio dengan siswa kelas XB yang menggunakan metode demonstrasi berbasis audio di X MAN 1 Kota Bengkulu .

Kata kunci: Metode Tilawati, Pendidikan Islam, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an masih didominasi oleh penggunaan, metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada siswa. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya menden- garkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa tidak aktif dan pembelajaran menjadi tidak bermakna. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan hanya sebatas produk dan sedikit proses. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode yang kurang tepat dan bervariasi.

Agar terciptanya pembelajaran yang ingin dicapai hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut seperti yang dikatakan oleh Djamarah dan Zain : "Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bersemangat bagi anak didik, dengan seperangkat teori dan pengalamannya, menggunakannya untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian keberhasilan kegiatan belajar mengajar".

Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar baca Al- Qur'an, yaitu metode tilawati. Metode tilawati baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan metode ini siswa menjadi lebih mudah memahami dan mempraktikkan cara membaca Al- Qur'an dengan cepat dan tepat disertai lagu dan irama.

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru al-Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban san- tri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidak lancarannya mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit santri yang drop out sebelum bisa membaca al - Qur'an dengan lancar dan tartil. Tilawati adalah se- buah metode belajar membaca al Qur'an yang sangat praktis, mudah, cepat dan menyenangkan karena menggunakan irama serta lebih memaksimalkan peran otak kanan, sehingga baik guru maupun siswa akan merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi awal, di MAN 1 Kota Bengkulu terutama pada kelas X, kemampuan membaca Al-Qur'an masih sangat rendah. Tidak semua siswa kelas X berasal dari sekolah agama atau madrasah atau tidak semua siswa berhasil dalam proses belajar mengaji kepada guru-guru mengaji menyebabkan rendahnya masih banyak siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca Al-Qur'an.

Guru yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan membaca AL-Qur'an pada siswa MAN 1 Kota Bengkulu tentu harus bekerja keras agar kemampuan siswa dapat ditingkatkan, mengingat besarnya tuntutan dan harapan masyarakat terhadap kemampuan siswa dalam pengetahuan dan keterampilan agama termasuk membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi monoton. Di samping itu dalam proses belajar mengajar siswa-siswi masih jarang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa belum begitu paham dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan alat peraga atau media. Hasil tes aspek membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini hanya 5,69. Sejalan dengan ini, menurut Soetomo metode yang digunakan dalam pembelajaran turut mempengaruhi dalam intraksi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan demikian proses pembelajaran tersebut memerlukan perbaikan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk pencapaian target ketuntasan hasil belajar seperti yang diharapkan di atas karena banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi di antaranya adalah penerapan metode mengajar, alat-alat peraga yang mendukung pelaksanaan pembelajaran serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dan guru sepakat mencoba satu alternatif metode pembelajaran yaitu metode tilawati karena dapat mengarahkan pikiran dan pusat perhatian siswa pada satu jalur tertentu, berdasarkan kelebihan dari metode tilawati inilah maka dilakukannya penelitian ini, dengan harapan dari penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas X MAN 1 Kota Bengkulu.

METODE

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action) (3) observasi (observation), serta (3) Refleksi (reflektion),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Qira'at Al-Qur'an merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan dengan menerapkan tiga siklus pembelajaran dengan metode yang sama pada tiap siklusnya, yaitu metode tilawati.

Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu pada materi membaca Al-Qur'an adalah 25.32 dan ketuntasan belajar hanya 4.55 dan hanya 1 orang yang mendapatkan nilai tertinggi (63,5) yang sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal. Pada siklus I diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang kurang yaitu sebanyak 18 orang (81.82%) dan siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 4 orang (18.18%). Sedangkan siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori baik dan amat baik tidak ada.

Hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa sebagian besar adalah kurang, yaitu berjumlah 16 orang atau 72.72%. Aktifitas siswa pada kategori cukup sebanyak 4 orang atau 18.18% dan selebihnya aktifitas siswa pada kategori cukup sebanyak 2 orang atau 9.09%.

Pada siklus 1, kegiatan belajar yang dilaksanakan tidak dapat memenuhi standar minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar. Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada observasi awal, peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah terhadap pencapaian prestasi belajar siswa pada materi pelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan model pembelajaran yang hanya cukup dengan memberi contoh membaca tanpa menggunakan alat bantu dan kemudian mempersilahkan siswa melakukannya sendiri. Guru tidak memperhatikan konsentrasi siswa.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus 1. Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ini siswa terlihat lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan guru dapat mengatasi siswa yang belum serius dalam belajar, siswa yang belum mampu membaca dengan sempurna, memotivasi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta mengarahkan siswa yang sudah bisa agar dapat membantu temannya yang belum bisa.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu pada materi membaca Al-Qur'an adalah 34.30 dan ketuntasan belajar hanya 4.55 karena hanya 1 orang yang mendapatkan nilai tertinggi (69,5) yang sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal. Sebagian besar siswa telah memperoleh hasil yang cukup yaitu 11 orang (50%). Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori kurang tidak ada, baik sebanyak 7 orang (31.82%) dan sisanya sebanyak 4 orang (18.18%) mendapat nilai amat baik.

Aktifitas belajar siswa dengan nilai kurang sudah menurun jika dibandingkan dengan siklus I, yaitu berjumlah 2 orang (9.09%), sementara aktifitas siswa pada katagori cukup sebanyak 9 orang atau 40.90% dan selebihnya aktifitas siswa pada katagori baik sebanyak 10 orang atau 45.46%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2, kegiatan belajar yang dilaksanakan sudah mulai membaik tetapi masih ada siswa yang belum memenuhi standar minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar. Namun demikian, selama pembelajaran siklus 2 berlangsung masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki antara lain motivasi siswa untuk belajar membaca Al- Qur'an terlihat masih belum maksimal.

Siklus III dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus I dan II. Pada siklus III ini peneliti menggunakan metode tilawati. Dengan menggunakan bantuan media ini diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif sehingga lebih termotivasi dalam pembelajaran dan guru dapat mengatasi siswa yang belum serius dalam belajar, siswa yang belum mampu membaca dengan sempurna, memotivasi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta mengarahkan siswa yang sudah bisa agar dapat membantu temannya yang belum bisa.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu pada materi membaca Al-Qur'an adalah 41.59 dan ketuntasan belajar mencapai 4.55. Sebagian besar siswa memperoleh hasil yang cukup yaitu 11 orang (50%). Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori baik sebanyak 7 orang (31.82%) dan yang sebanyak 4 orang (18.18%) mendapat nilai amat baik.

Aktifitas belajar siswa sudah meningkat, yaitu berjumlah 8 orang (36.36%) siswa mendapat nilai cukup, sementara aktifitas siswa pada katagori baik sebanyak 14 orang atau 63.63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus III, kegiatan belajar yang dilaksanakan sudah mulai membaik tetapi masih ada siswa yang belum memenuhi standar minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar.

Selama pembelajaran siklus III berlangsung beberapa kelemahan yang masih terdapat dalam siklus I dan II yaitu kurangnya motivasi siswa sudah diperbaiki sehingga motivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an terlihat sudah menjadi lebih baik dan maksimal.

Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio di kelas X MAN 1 Kota Bengkulu bertujuan mengubah suasana pembelajaran menjadi aktif. Penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peningkatan hasil pada proses pembela-

jaran Al- Qur'an dengan menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran diikuti secara aktif oleh siswa selama sehingga materi yang disampaikan menjadi bermakna.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Penerapan model metode demonstrasi berbasis media audio dapat mengembangkan cara berfikir dan partisipasi yang lebih tinggi sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya. Hal ini akan meningkatkan motivasi siswa terhadap kemampuannya dan kebutuhan untuk belajar sehingga mendorong timbulnya semangat untuk meningkatkan kemampuan diri dan melakukan perbaikan. Seorang pembelajar yang memiliki sikap dan keyakinan tersebut akan termotivasi untuk belajar. Siswa akan bersemangat, aktif dan partisipatif mengikuti pelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya sehingga akan mendorong meningkatnya motivasi pada diri siswa.

Dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio perkembangan hasil pembelajaran per siklus, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III telah mengalami peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan tilawati sebagai metode pembelajaran terhadap kemampuan atau hasil belajar siswa dalam pelajaran membaca Al- Qur'an pada siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Tilawati merupakan sebuah metode terpadu yang mengintegrasikan dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "keberanian membaca" melalui sistem individual dengan teknik baca simak sehingga insya Allah akan mampu menyelesaikan masalah tersebut diatas. Tilawati memiliki beberapa jenjang/tingkatan metode, yakni Tilawati PAUD/TK (untuk usia PAUD dan TK), Tilawati Jilid 1 sd 6 (untuk usia kelas 1 SD keatas), Tilawati Remaja dan Tilawati Al -Qur'an (Metode bagi santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an). Metode Tilawati telah teruji dan diakui secara nasional, diterapkan diberbagai lembaga pendidikan Islam terpadu, sekolah unggulan, Majelis Ta'lim, hingga Pesantren, bahkan telah tersebar ke beberapa negara tetangga.
2. Penggunaan metode tilawati sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X MAN 1 Kota Bengkulu.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-T hasil belajar siswa diketahui bahwa $t_{hitung} = 6.123$ lebih kecil dari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$ atau $(22-1) + (30-1) = 50$ dan diketahui $t_{tabel} = 1.675$ dengan kata lain $t_{hitung} = 6.123 < t_{tabel} = 1.675$ yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh kedua kelas baik siswa kelas XA yang tidak menggunakan metode demonstrasi berbasis audio dengan siswa kelas XB yang menggunakan metode demonstrasi berbasis audio di X MAN 1 Kota Bengkulu.

References

Ali, Muhammad, 1999, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali

Al-Munawar, Said Agil Husein, 2002, Al-Qur'an, Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki, Jakarta, Ci-putat Pers

- Arikunto, S. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2000, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Azhar, L.M. 1993. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Sinar Baru
- Badriyah, L. (2018). Sikap Mengontrol diri dalam menurunkan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 18(1), 13-22.
- Dali, Z. (2018). Pancasila: Local Indigenous Islamic Character Education In Indonesia. MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAM(walid, 2020)AN, 22(2), 185-194.(walid, 2020)
- Danim, Sudarwan, 2002, Inovasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Depag RI, 2006, Standar Nasional Pendidikan, Jakarta : Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum
- Depdiknas. 2006. Kurikulum 2007 Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta. Jakarta
- Djajadisastra, J. 1995. Metode-metode Mengajar. Bandung: Jilid 1 Angkasa
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2000, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali
- Djamriah, S, B, dkk,. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik, Oemar, 2008, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Bumi Aksara
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, 2012, Strategi Pembelajaran Terpadu, Jogjakarta : Familia
- Hasibuan, J, J, Moedjiono, 1995. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hawi, Akmal, 2008, Kompetensi Guru PAI, Palembang : P3RF
- Kelana, Mulya, 2002, Tipe dan Metode Pembelajaran, Jakarta : Binangkit
- M. Quraish Shihab, 2000, Wawasan Al-Qur'an, Bandung : Mizan
- Mulyasa, E. 2005. Implementasi Kurikulum KBK 2004 Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Nurkencana, Wayan, 1999, Evaluasi Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional
- Poerwanto, Ngalim, 2000, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Rofiah, Ismiyatur, Problematika Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi. UIN Sunan Ampel, Malang, tidak diterbitkan.
- Rokhani, Ahmad, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta : Rineka Cipta
- Rosyada, Dede, 2004, Paradigma Pendidikan Demokratis, Jakarta : Kencana

- Rosyadi, Khoirun, 2009, Pendidikan Profetik, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- S. Nasution, 2000, Didaktik Azaz-azaz Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Sadiman, Arief S. dkk, 2009, Media Pembelajaran, Jakarta : Rajawali Pers
- Sanaky, Hujair AH, 2009, Media Pembelajaran, Jakarta : Safiria Insania Pers
- Sanjaya, Wina, 2008, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Soetomo. 1993. Dasar-dasar Interaksi belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, N, 2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana, 1999, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Bina Ilmu
- Sudjana, Nana, 2003, Proses Pembelajaran Terpadu, Jakarta :Logos
- Surakhman, 2007, Belajar Al-Qur'an, Jakarta : Iqro'
- Umar, Nazaruddin, 2008, Ulumul Qur'an, Jilid 1 Jakarta : Al-Ghazali Centre
- Usman, Basyiruddin dan Asnawi, 2009, Media Pembelajaran, Jakarta : Delia Citra Utama,
- Usman, Muhammad Uzer, 2001, Menjadi Guru Profesional, Jakarta : Remaja Rosdakarya, WJS.
- Poerwadinata, 2002, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Yamin, Martinis dan Maisah, 2009, Manajemen Pembelajaran Kelas, Jakarta : Gaung Persada
- Zaini, Moh, dan Moh Rais Hat,2002, Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf, Jakarta : Binangkit